

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran perawatan luka pasien *post op sectio caesarea* berdasarkan *NHS Caesarean Wound Care* di RSUD Kardinah Kota Tegal yang dilakukan terhadap 10 responden, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini sebagian besar berada pada kategori umur 20–35 tahun (60,0%), memiliki paritas anak ke-1 dan anak ke-2 dengan proporsi yang sama besar (masing-masing 40,0%), sebagian besar tidak bekerja (70,0%), dan mayoritas berpendidikan SMA (90,0%).
2. Kebersihan luka, seluruh responden (100,0%) berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kebersihan luka telah terlaksana dengan baik dan menjadi aspek perawatan yang paling konsisten dilakukan.
3. Teknik perawatan luka, sebagian besar responden (60,0%) berada pada kategori baik. Artinya teknik perawatan luka secara umum sudah terlaksana dengan baik, meskipun masih ada ruang untuk penyempurnaan agar seluruh responden dapat mencapai kategori baik.
4. Pemantauan tanda infeksi, sebagian besar responden (60,0%) berada pada kategori kurang baik. Kategori ini berarti belum seluruh item pemantauan terpenuhi sesuai kriteria penilaian, bukan berarti tindakan tersebut tidak dilakukan. Aspek ini menjadi indikator yang paling perlu dioptimalkan, terutama melalui penguatan edukasi agar pasien dapat mengenali tanda infeksi secara dini.
5. Mobilisasi dini, seluruh responden (100,0%) berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mobilisasi dini telah terlaksana dengan baik dan mendukung proses pemulihan pasca operasi.

6. Pemenuhan nutrisi, seluruh responden (100,0%) berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan nutrisi pasien telah terpenuhi dengan baik untuk mendukung penyembuhan luka.
7. Edukasi perawatan luka mandiri, sebagian besar responden (80,0%) berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan sudah efektif dalam membekali pasien untuk merawat luka secara mandiri.
8. Perawatan luka pasien post operasi *sectio caesarea* berdasarkan *NHS Caesarean Wound Care* di RSUD Kardinah Kota Tegal sudah baik, terutama pada aspek kebersihan luka, mobilisasi dini, pemenuhan nutrisi, dan edukasi mandiri, tetapi masih terdapat aspek yang perlu diperkuat melalui edukasi dan pemantauan oleh tenaga kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengingat jumlah responden dalam penelitian ini tergolong kecil (hanya 10 responden), peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup lebih dari satu rumah sakit, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif dan dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan kondisi perawatan luka *post sectio caesarea* secara lebih luas.
2. Mengingat penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*) yang hanya menggambarkan kondisi pada satu waktu tertentu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian longitudinal atau melakukan observasi secara berkala (*follow up*) pada beberapa titik waktu, sehingga dapat menggambarkan perkembangan maupun perubahan perilaku perawatan luka responden dari waktu ke waktu, termasuk proses penyembuhan luka secara menyeluruh.

3. Mengingat pengumpulan data mengenai perawatan luka sebagian bersumber dari observasi dan/atau laporan responden yang berpotensi menimbulkan bias informasi maupun bias observasi, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan instrumen pengumpulan data yang lebih terstandar dan objektif, misalnya melalui observasi langsung oleh lebih dari satu observer (*interrater reliability*), penggunaan lembar checklist yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, serta triangulasi metode pengumpulan data agar hasil penelitian lebih akurat dan objektif.